

Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara

¹Muhammad Mukhofifin, ²Chofifatun Fatimah Azzahra', ³Ahmad Saefudin

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

*E-mail : 1muhammadmukhofifin1@gmail.com, 2azza.ofi64@gmail.com,
3ahmadsaefudin@unisnu.ac.id

Abstrak

Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran tentunya dapat datang dari dalam maupun dari luar, faktor yang datang dari luar diri siswa diantaranya adalah perhatian dari orang tua. Sedangkan faktor dari dalam dapat dipengaruhi oleh kemauan belajar dari siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, tetapi hal tersebut dapat didorong dengan perhatian orang tua yang berupa pengadaan fasilitas penunjang pembelajaran, motivasi belajar, pendampingan belajar, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 167 siswa. Dengan jumlah sample 50 siswa dengan menggunakan teknik *stratified sampling*. Hasil penelitian ini dari perhitungan menggunakan korelasi *product moment* ditemukan nilai r_{hitung} sebesar 0,907 lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,279 pada signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua sebagai variabel (x) memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa sebagai variabel (y). Semakin besar perhatian orang tua maka semakin tinggi kemampuan membaca Al-Quran siswa, dan sebaliknya.

Kata kunci: Korelasi, Membaca Al-Qur'an, Perhatian orangtua.

Abstract

Factors that affect students' ability to read the Koran can certainly come from within and from outside, factors that come from outside students include attention from parents. Meanwhile, internal factors can be influenced by the willingness to learn from the students themselves. Students who have a high enthusiasm for learning can improve their ability to read the Koran, but this can be encouraged by the attention of parents in the form of providing learning support facilities, learning motivation, learning assistance, and so on. This study aims to determine the relationship between parental attention to the ability to read the Koran of students at Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara. This type of research is a field research with a quantitative approach. Data collection techniques used are questionnaires, interviews, and documentation. The population in this study were all fourth grade students, totaling 167 students. With a sample of 50 students using stratified sampling technique. The results of this study from calculations using product moment correlation found that the rcount value of 0.907 was greater than the rtable value of 0.279 at a significance of 5%. This shows that parental attention as a variable (x) has a significant relationship with students' ability to read Al-Quran as a variable (y). The greater the attention of parents, the higher the students' ability to read Al-Quran, and vice versa.

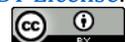
Keywords: Correlation, Reading the Qur'an, Parents' attention.



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.314>

Copyright© 2022, Muhammad Mukhofifin et al.

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



PENDAHULUAN

Dalam proses pendampingan belajar, tidak terkecuali dengan baca tulis Alquran, kontribusi orang tua cukup signifikan dalam peningkatan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki banyak waktu di rumah, dan membiasakan anak untuk membaca Alquran setelah waktu maghrib, turut andil dalam meningkatnya kemampuan anak dalam membaca Alquran (Hidayati et al., 2021). Hal ini sejalan dengan ajaran Nabi Muhammad Saw. Yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim tentang pentingnya sikap dan perbuatan orang tua dalam membentuk watak buah hatinya (Syahbudin, 2015) melalui sabda: *"Setiap anak yang dilahirkan itu suci, orang tualah yang menjadikannya Yahudi, atau Majusi atau Nasrani."* Secara ringkas, orang tua bertanggung jawab untuk mendidik, menjaga, dan merawat anak (Arif & Busa, 2020).

Ilmu agama merupakan ilmu yang wajib diberikan kepada anak sebagai landasan dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam agama Islam, Al-Qur'an dijadikan dasar dan juga pedoman hidup bagi manusia. Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an hendaknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Mulai dari seni membaca Al-Qur'an, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, mengetahui arti dan makna Al-Qur'an, serta memahami isi kandungan Al-Qur'an. Al-Qur'an dijadikan bekal bagi peserta didik untuk kehidupan masa yang akan datang. Sedari kecil anak diajarkan tentang Al-Qur'an dengan harapan saat dewasa ia tidak akan jauh dari hal-hal yang bersifat keagamaan. Pembelajaran Alquran secara berkelanjutan akan berdampak kepada karakter tanggung jawab anak (Anwar, 2021). Bagi keluarga muslim menanamkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an sudah menjadi keterikatan, sehingga terdapat waktu tertentu untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak baik itu dilakukan oleh orang tua maupun lembaga pendidikan di sekelilingnya (Syatina et al., 2021). Upaya mengenalkan anak dengan Alquran merupakan bagian integral dari proses pendidikan ruhani yang dilakukan oleh keluarga (Yasin, 2019).

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni dalam buku Studi Al-Qur'an yang tentunya kita sudah tidak asing lagi beliau mendefinisikan Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang diperantarakan melalui malaikat Jibril a.s, yang ditulis dalam mushaf-mushaf dan disampaikan secara mutawatir atau berangsur-angsur, serta membacanya memiliki nilai ibadah, yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Sebagai mukjizat, Alquran tiada banding (Hartawan et al., 2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan dengan ibadah-ibadah yang dilakukan oleh kaum muslim, di antaranya adalah ibadah shalat, haji, dan kegiatan berdo'a lainnya. Sehingga perlu adanya perhatian tersendiri dalam mempelajarinya (Munirah, 2016).

Orang tua berperan penting dalam menanamkan pengetahuan dasar agama pada anak, agar memiliki karakter yang baik dalam menjalankan kehidupannya. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, melainkan lebih disibukkan dengan pekerjaannya. Apalagi sekarang ini di Jepara sendiri sedang marak didirikannya perindustrian, sehingga orang tua banyak yang bekerja sebagai buruh pabrik. Oleh karena itu banyak orang tua yang sekedar menaruh tanggung jawab dalam mendidik anaknya kepada guru di sekolah. Meskipun orang tua telah menyerahkan anaknya kepada sekolah, tetapi bukan berarti semua itu terserah pada pihak sekolah. Menurut Thamrin Nasution, orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam keluarga, rumah tangga, termasuk didalamnya adalah pendidikan bagi anak-anaknya.

Sekolah memiliki keterbatasan dan tidak menjamin segalanya. Dalam hal ini orang tua ikut berperan menjadi guru atau pendidik anaknya di rumah, sebab anak memiliki

banyak kesempatan untuk belajar dibandingkan di sekolah. Sehingga orang tua dapat turut serta dalam pengembangan kemampuan anak dalam belajar, khususnya dalam hal mempelajari Al-Qur'an. Abdullah Nasih Ulwan berpendapat bahwa perilaku orang tua yang membiasakan untuk membaca Al-Qur'an akan menjadi teladan bagi anaknya dan hal tersebut merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua dalam mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an (Syamila Syamim Mohamad Yatim & Che Zarrina Sa'ari, 2020).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara merupakan sekolah yang menerapkan *hidden curriculum*, kurikulum tersebut digunakan sebagai kurikulum tambahan selain kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kemenag. *Hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi dipahami sebagai kurikulum yang menjadi panduan pembelajaran namun secara tersirat, tetapi sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan (Mahali, 2020).

Kurikulum tersembunyi tersebut berupa program tahfidz Al-Qur'an bagi seluruh jenjang kelas, bagi kelas reguler dibina langsung oleh wali kelas masing-masing dengan durasi 30 menit sebelum pembelajaran dimulai, dengan target hafal juz 30 yang telah dibagi surat-suratnya mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Namun sedikit berbeda dengan kelas unggulan tahfidz yang mana durasinya lebih lama dan dibimbing langsung oleh guru tahfidz, selain itu siswa di kelas unggulan tahfidz ditargetkan untuk dapat hafal 5 juz sebelum menyelesaikan pendidikannya di madrasah ibtida'iyah tersebut. Diadakannya program tahfidz tersebut bertujuan untuk menciptakan generasi qur'ani dan senantiasa mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, sehingga menciptakan manusia yang berkepribadian baik dan berbudi pekerti yang luhur.

Selain program-program yang dibuat oleh sekolah, orang tua turut berperan dalam pencapaian pendidikan anaknya. Dari program yang telah disebutkan di atas, perhatian orang tua sangat dibutuhkan sebagai motivasi belajar siswa. Perhatian tersebut dapat diwujudkan dengan membantu anaknya untuk muroja'ah di rumah, mengoreksi bacaan-bacaan yang kurang sesuai, memberikan teladan untuk membiasakan membaca Al-Qur'an, atau memberikan reward saat anak mampu menghafalkan surat tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengkaji adakah korelasi antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Bawu Jepara adalah apakah dengan program tahfidz Al-Qur'an yang bertujuan sebagai program pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa sudah cukup memenuhi tanpa adanya dukungan perhatian dari orang tua.

METODE PENELITIAN

Penentuan Obyek

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti diharuskan menentukan populasi dan sampel penelitian dengan tujuan untuk uji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik (Mufarrikoh, 2019).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara yang beralamatkan di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Proses penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Adapun yang dijadikan sumber data adalah siswa kelas IV, guru tahfidz, dan wali murid Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara.

Populasi penelitian sebagai subjek yang ditetapkan guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Hermawan, 2019) dalam hal ini ialah seluruh siswa kelas 4 MIN BAWU Jepara yang berjumlah 167 siswa. Rinciannya sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	4A	10	27	37 Siswa
2	4B	14	22	36 Siswa
3	4C	16	19	35 Siswa
4	4D	15	13	28 Siswa
5	4E	8	23	31 Siswa
Jumlah		63	104	167 Siswa

Dari populasi di atas, lantas peneliti menentukan sampel penelitian. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya riset, maka peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih kelas 4D dan 4E sebagai subjek dianggap representatif yang berjumlah 59 siswa. Hal ini mengacu kepada rumus baku metodologi penelitian kuantitatif, yaitu jika populasi penelitian lebih dari 100 responden, maka peneliti bisa mengambil 10 – 25% (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, persentase yang diambil peneliti ialah 35%.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdapat Variabel Bebas atau *Independent Variabel (X)* dalam penelitian ini yakni perhatian orang tua. Variabel Terikat atau *Dependent Variabel (Y)* dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca Al-Quran siswa di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode angket sebagai pilihan utama untuk mendapatkan data penelitian tentang perhatian orang tua (variabel X) dengan kemampuan membaca Alquran anak (variabel Y). kemudian disempurnakan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap responden penelitian seperti Kepala Madrasah, orang tua, dan siswa MIN Bawu jepara. Adapun dokumentasi berupa data profil sekolah, hasil nilai raport, dan laporan kemajuan prestasi membaca siswa.

Metode Analisis Data

Metode analisis data ini menggunakan analisis statistik dengan memakai rumus koefisien *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel x dan y

X: Skor masing-masing variabel tentang perhatian orang tua

Y: Skor masing-masing variabel tentang kemampuan membaca Al-Qur'an

XY : Perkalian variabel antara X dan Y

X² : Produk X kali X, yaitu perhatian orang tua

Y² : Produk Y kali Y, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an

N : Jumlah sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang dianalisa meliputi perhatian orang tua sebagai variabel bebas, kemudian kemampuan membaca Al-Quran sebagai variabel terikat. Ada dua hipotesis yang akan diuji, yakni hipotesis kerja (H_a), yaitu "ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kemampuan membaca Al Quran siswa" dan hipotesis nihil atau H_0 (tidak ada hubungan

antara perhatian orang tua dengan kemampuan membaca Al Quran siswa. Kriteria uji hipotesis penelitian ini diterima H_0 apabila ' $h < r$ tabel, dan ditolak H_0 apabila ' $h > r$ tabel.

Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumusan yang telah disebutkan dalam bagian metode penelitian. Kemudian dilakukan perhitungan sebagaimana berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 315560 - (3676)(4270)}{\sqrt{(50 \times 271098 - (3676)^2)(50 \times 368500 - (4270)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15778000 - 15696520}{\sqrt{(13554900 - (13512976))(18425000 - (18232900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{81480}{\sqrt{(41924)(192100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{81480}{\sqrt{8053600400}}$$

$$r_{xy} = \frac{81480}{\sqrt{89741,8}}$$

$$= 0,907$$

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka dapat diperoleh nilai r (hitung) = 0,907 sedangkan nilai r tabel dengan signifikansi 5% dengan jumlah $N=50$ adalah 0,279 atau $r_h > 5\%$ ($0,907 > 0,279$). Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MIN Bawu Jepara. Dengan artian semakin besar perhatian orang tua yang telah diberikan kepada anaknya maka semakin tinggi kemampuan membaca A-Qurannya, dan sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya maka semakin rendah kemampuan membaca Al-Qurannya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data ditemukannya korelasi yang signifikan antara variabel (x) dengan variabel (y) yang signifikan dengan besar r (hitung) 0,907 yang artinya lebih besar dari r tabel yakni 0,279. Interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi " r " *product moment* (r_{xy})

Tabel 2. Interpretasi Product Moment

Besarnya " r " <i>product moment</i> (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara <i>variabel</i> x dan y memiliki korelasi, meskipun sangat lemah atau sangat rendah. Biasanya, korelasi ini kemudian diabaikan (antara <i>variabel</i> x dengan <i>variabel</i> y tak berkorelasi)
0,20 – 0,40	<i>Variabel</i> x dengan <i>variabel</i> y memiliki korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	<i>Variabel</i> x dengan y memiliki korelasi yang sedang

0,70 – 0,90	<i>Variabel x dengan y memiliki korelasi yang tinggi</i>
0,90 – 1,00	<i>Variabel x dengan y memiliki korelasi yang sangat tinggi</i>

Interprestasi dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua sebagai variabel X dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y pada siswa MIN Bawu Jepara berada pada rentang 0,70 - 0,90. Artinya, korelasinya sangat kuat atau tinggi.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara memiliki program khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswanya, yakni program tahfidz Al-Quran. Di mana setiap 30 menit sebelum pembelajaran dimulai akan diadakan setoran hafalan surat-surat yang telah ditentukan. Tentunya program tersebut tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari orang tua. Perhatian orang tua dalam hal ini sangat dibutuhkan. Perhatian orang tua dapat berupa memberikan fasilitas penunjang pembelajaran seperti Al-Quran dan buku tajwid, mengajak anak untuk muraja'ah ketika di rumah, memotivasi anak agar senantiasa membaca Al-Quran dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menguatkan kesimpulan para peneliti sebelumnya bahwa semakin besar perhatian orang tua terhadap anak, akan berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mendampingi baca Alquran (Ambarwati, 2020; Jafrizal, 2019; Maulana, 2016; Nanda, 2019; Yusmanto, 2014).

Keluarga, utamanya orang tua, sebagai bagian dari tri pusat pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara bersama dengan sekolah dan lingkungan masyarakat, memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Alquran. Orang tua dituntut kreatif dan menemukan cara yang paling efektif untuk mendampingi anak sesuai dengan karakter mereka. Jika diperlukan, orang tua menyiapkan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran agar materi pembelajaran cepat diserap oleh anak, misalnya dengan merancang kegiatan *games* kartu huruf hijaiyyah (Solihati, 2018). Riset tentang pembelajaran Alquran juga sering dikaitkan dengan metode pembelajaran, seperti metode Ummi, Wafa, Jet Tempur, dan sejenisnya (Hasunah & Jannah, 2017; M. Romadlon Habibullah et al., 2021; Pangastuti, 2017; Purnama et al., 2019). Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan, terdapat satu hipotesa yang membuktikan bahwa memang ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Quran bagi siswa atau anak. Pada aspek yang lain, kedisiplinan belajar anak juga turut andil dalam mengasah kecakapan literasi Alquran (Herdiansyah, 2021).

Orang tua juga perlu memberikan motivasi agar anak tidak malas belajar Alquran. Dorongan dari diri siswa yang rendah akan berbanding lurus terhadap lemahnya kecakapan anak dalam belajar membaca Alqur'an (Hariandi, 2019). Ada baiknya, orang tua mengalokasikan waktu khusus, misalnya setelah maghrib, untuk mendampingi anak agar mereka semangat belajar membaca Alquran. Jika memang perlu, orang tua memanfaatkan metode sorogan. Anak secara individu menghadap orang tua dan membaca Alquran dengan tartil melalui pengawasan yang ketat sesuai dengan ilmu tajwid. Metode sorogan dianggap efektif untuk pengenalan *makhraj huruf* Alquran (Hasanah et al., 2020).

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN Bawu Jepara. Perhatian orang tua siswa dalam hal ini masuk dalam kategori

tinggi dengan skor rata-rata 73,52. Begitu juga dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN Bawu Jepara. Dengan skor rata-rata 85,40, maka bisa disimpulkan bahwa kecakapan literasi Alquran mereka tinggi.

Hasil korelasi product moment "r", diperoleh nilai ro sebesar 0,907 lebih besar dari pada nilai rt sebesar 0,297 dalam taraf signifikansi 5% dan angka 0,361 dalam taraf signifikansi 1%. Jadi hipotesis alternatif yang diajukan dapat diterima kebenarannya dan secara otomatis H0 ditolak. Dengan perkataan lain, semakin tinggi perhatian orang tua maka akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran anak.

Diakui atau tidak, riset ini mengalami keterbatasan. Peneliti memanfaatkan pendekatan kuantitatif sehingga data yang dihasilkan kurang mendalam. Disarankan untuk para peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode yang lain seperti kualitatif. Selain itu, onjek penelitian ini hanya fokus di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) dengan segtala karakteristiknya. Ada baiknya, penelitian selanjutnya dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah swasta yang memiliki karakteristik tersendiri.

REFERENSI

- Ambarwati, A. B. (2020). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Madrasah Diniyah Thoriqul Ihsan Bulu Kidul Balong Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>
- Arif, M., & Busa, I. (2020). Konsep Relasi Anak dan Orang Tua. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 26–42. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.37>
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Hartawan, A., Arifin, I., & Prasetyo, Y. D. (2022). Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 18(1), 135–148.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172. <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/1026/728>
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Siswa. *Al-Idrak Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1(1), 91–105.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayati, R. E., Caesarianingtyas, D., Rahmasari, A., & Sholikin, N. M. (2021). Kontribusi Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 277–292.

- Jafrizal. (2019). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Dengan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa SMP Negeri di Kota Serang*. UIN SMH BANTEN.
- M. Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, & Hamidatun Nihayah. (2021). Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.193>
- Maulana, M. R. (2016). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara. In *UIN Walisongo*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mufarrikhoh, Z. (2019). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
- Munirah, M. (2016). Petunjuk Alquran tentang Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(1), 42–51. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a4>
- Nanda, Lady. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang*. UYIN Raden Fatah Palembang.
- Pangastuti, R. (2017). Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini melalui Metode “Wafa.” *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 109–122. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/58>
- Purnama, M. D., Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 180.
- Solihati, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(2), 228–236.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suttriso, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77-90.
- Suttriso, S. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380.
- Suttriso, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 83-91.
- Suttriso, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 718-729.
- Suttriso, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60.
- Fithriyah, D. N., Yulia, N. M., & Aula, F. D. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 173-180.
- Romadhan, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 81-88.
- Syahbudin, R. (2015). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak. *At-Ta'lim*, 14(2), 220–237.

- Syamila Syamim Mohamad Yatim, & Che Zarrina Sa'ari. (2020). Kaedah Penyelesaian Masalah Kerohanian dalam Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, 3(1), 130–144.
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15–24. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>
- Yasin, M. (2019). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 2(2), 78–92.
- Yusmanto, B. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*. IAIN Walisongo Semarang.